## e-ISSN: 2987-2561 https://proceeding.unram.ac.id/index.php/wicara

# Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara Volume 1, April 2023

Universitas Mataram, 23-24 Februari 2023

# MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS HASIL PERTANIAN DI DESA PENGADANGAN BARAT KECAMATAN PRINGGASELA KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Lalu Mohammad Azima, Baiq Winda Septiana Alfaini, Ni Made Ayu Dinda Permatasari, M.Ade Izam Wahyudi, Adam Saputra, Rima Hidayatul Aeini, Yuniarti, Izza Aulia Putri, Nurul Sakinah, Dini Salvia dan Mohammad Hasil Tamzil.

## Universitas Mataram

Alamat Korespondensi: laluazima19@gmail.com

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

#### **ABSTRAK**

Desa usaha berbasis pertanian adalah desa yang menjadikan hasil pertanian sebagai sumber daya utama perekonomiannya. Desa Pengadangan Barat sebagai penghasil nanas terbesar di Kabupaten Lombok Timur memiliki potensi untuk mengembangkan hasil pertanian melalui penguatan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha, peningkatan mutu produk/jasa, nilai tambah, dan kompetensi untuk meningkatkan perekonomian desa. Dalam rangka meningkatkan produktivitas hasil pertanian dapat dilakukan pengolahan hasil pertanian menjadi produk olahan siap konsumsi seperti permen nanas. Oleh karena itu, KKN-Tematik Universitas Mataram dengan tema Desapreneur berperan sebagai jembatan yang dapat memfasilitasi peningkatan produktivitas hasil pertanian Desa Pengadangan Barat. Metode pelaksanaan program dilakukan melaalui sosialisasi dan praktek pembuatan permen nanas serta diskusi dan tanya jawab. Tingkat keberhasilan kegiatan jika dilihat dari target peserta yang hadir mencapai 92,5%. Adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengolah hasil pertanian berupa permen nanas menjadi salah satu parameter kualitatif. Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa Terjadinya peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam mengolah hasil pertanian berupa permen nanas serta penguatan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi masyarakat dalam mengolah permen nanas.

Kata Kunci: Desa Preneur, Desa Usaha Berbasis Pertanian, Produk Olahan Permen Nanas

### PENDAHULUAN

Desa Pengadangan Barat merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pringgasela, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Desa Pengadangan Barat terbagi menjadi 10 dusun yaitu Dusun Tibu Petung, Dusun Sukatain, Dusun Ketembong, Dusun Aik Telir, Dusun Sigek, Dusun Repok Baret, Dusun Dasan Tiga, Dusun Pengkelep, Dusun Alon dan Dusun Panggungan. Desa dengan luas wilayah sebesar 613 ha/m2 berada pada ketinggian 300-800 m diatas permukaan laut sehingga Desa Pengadangan Barat dapat digolongkan sebagai dataran tinggi. Letaknya yang berdekatan dengan Sungai Mencerit memudahkan pengelolaan air irigasi. Berdasarkan hal tersebut, Desa Pengadangan Barat dapat dikembangkan menjadi desa usaha berbasis pertanian.

Desa usaha berbasis pertanian adalah desa yang menjadikan hasil pertanian sebagai sumber daya utama perekonomiannya. Desa Pengadangan Barat sendiri merupakan penghasil nanas terbesar di Kabupaten Lombok Timur. Potensi hasil pertanian berupa nanas ini perlu dikembangakan melalui penguatan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha, peningkatan mutu produk/jasa, nilai tambah, dan kompetensi untuk meningkatkan perekonomian desa sehingga terwujudnya kesejahteraan hidup warga. Keberlimpahan nanas ini nyatanya memiliki harga yang rendah di pasaran. Hal ini disebabkan

# https://proceeding.unram.ac.id/index.php/wicara

oleh minimnya pengetahuan dan teknologi masyarakat dalam mengolah nanas menjadi produk bernilai ekonomi tinggi.

Dalam rangka meningkatkan produktivitas hasil pertanian dapat dilakukan pengolahan hasil pertanian menjadi produk olahan siap konsumsi. Produk olahan siap konsumsi merupakan produk pangan yang telah diolah dan siap dikonsumsi oleh konsumen. Potensi hasil pertanian berupa nanas dapat diolah menjadi produk olahan siap konsumsi seperti permen. Pengolahan nanas menjadi permen dapat meningkatkan nilai jual dari hasil pertanian. Di samping itu, pengolahan permen nanas dapat menguatkan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga.

KKN-Tematik Universitas Mataram dengan tema Desapreneur berperan sebagai jembatan yang dapat memfasilitasi peningkatan produktivitas hasil pertanian Desa Pengadangan Barat. Melalui program KKN ini diharapkan Desa Pengadangan Barat dapat menjadi desa usaha berbasis pertanian dengan masyarakat yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kompetisi lebih untuk meningkatkan perekonomian desa.

#### METODE KEGIATAN

## 1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 11 dan 13 Januari 2023 di Dusun Aik telir dan Repok Baret, Desa Pengadangan Barat dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

- a. Sosialisasi dan koordinasi kepada kepala desa dan kepala dusun terkait kegiatan sosialisasi peningkatan produktivitas hasil pertanian melalui pembuatan permen nanas
- b. Uji coba pembuatan produk olahan hasil pertanian yaitu permen nanas sebelum sosialisasi dan praktek bersama peserta
  - c. Sosialisasi dan praktek pembuatan produk olahan hasil pertanian yaitu permen nanas
  - d. Diskusi/Tanya jawab
  - e. Pembagian permen nanas yang telah dibuat bersama peserta pelatihan
  - f. Foto bersama dengan peserta

## 2. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan sosialisasi pembuatan produk olahan hasil pertanian ini adalah anggota PKK Desa Pengadangan Barat, Kader Posyandu dan perwakilan masyarakat Desa Pengadangan Barat, Kecamatan Pringgasela, Kabupaten Lombok timur.

- 3. Proses Pembuatan Permen Nanas
  - a. Alat
- b. Alat yang digunakan antara lain Panci, Blender, Saringan, Cutter, Cetakan, Gas dan Plastik pembungkus permen.
  - c. Bahan
  - d. Bahan yang digunakan antara lain Buah nanas, Nutrijel putih, Agar agar putih dan Gula
  - e. Prosedur
- 1. Kulit nanas dikupas hingga bersih kemudian daging buahnya dipotong kecil-kecil dan dihaluskan menggunakan blender
  - 2. Sari nanas yang telah dihaluskan disaring dan dipisahkan dari ampasnya
- 3. Air nanas selanjutnya dimasukkan ke dalam panci dan ditambahkan agar-agar bubuk, Nutrijel dan gula lalu diaduk hingga mendidih
- 4. Setelah mendidih, adonan dimasukan ke dalam cetakan kemudian dibiarkan hingga mengeras dan adonan dapat dipotong sesuai keinginan.
  - 5. Setelah adonan dipotong, permen dikeringkan hingga berbentuk padat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi pembuatan produk olahan hasil pertanian untuk menguatkan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga di Desa Pengadangan Barat, Kecamatan Pringgasela, Kabupaten Lombok timur, diawali dengan sosialisasi dan

# e-ISSN: 2987-2561 https://proceeding.unram.ac.id/index.php/wicara

kordinasi kepada mitra, yaitu anggota PKK, kader posyandu dan perwakilan dari masyarakat di Dusun Aik telir dan Repok Baret. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 11 dan 13 Januari 2023.



Gambar 1.1 Sosialisasi pembuatan produk olahan hasil pertanian yaitu permen nanas

Berdasarkan hasil diskusi mengenai rendahnya nilai jual nanas di pasaran menunjukkan :

- 1. Keterbatasan pengetahuan dan inovasi dalam mengolah hasil pertanian berupa nanas.
- 2. Perlunya penguatan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha, peningkatan mutu produk/jasa, nilai tambah, dan kompetensi masyarakat dalam mengolah hasil pertanian.



Gambar 1.2 Praktek pembuatan produk olahan hasil pertanian yaitu permen nanas

Sosialisasi peningkatan produktivitas hasil pertanian melalui pembuatan produk olahan permen nanas diharapkan dapat menguatkan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga. Sosialisasi ini juga berperan sebagai titik awal pengolahan hasil pertanian menjadi produk bernilai jual tinggi. Hasil kegiatan pembuatan permen nanas mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

- 1. Peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pengolahan hasil pertanian sehingga menghasilkan produk bernilai jual tinggi.
- 2. Penguatan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi masyarakat dalam mengolah permen nanas.

Target peserta sosialisasi yang direncanakan sebelumnya berkisar 40 orang. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 37 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat keberhasilan kegiatan jika dilihat dari target peserta yang hadir mencapai 92,5%. Angka tersebut menunjukan bawa kegiatan pengolahan permen nanas telah berhasil dilakukan karena persentase kehadiran peserta melebihi 50%. Tercapainya tujuan pengolahan permen nanas secara umum menunjukkan semua materi tersampaikan dengan baik dan detail. Para peserta sudah dapat mengolah hasil pertanian nanas menjadi produk olahan permen nanas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini sudah tercapai dengan baik.

Pemantauan dan pengamatan selama pelaksanaan kegiatan sosialisasi melakukan dilakukan untuk melihat respon peserta. Berdasarkan hasil analisis, sosialisasi dapat dikatakan berhasil, hal ini terlihat dari keseriusan peserta dalam mengikuti dan menanggapi meteri yang diberikan. Dari kegiatan

## e-ISSN: 2987-2561 https://proceeding.unram.ac.id/index.php/wicara

sosialisasi ini diperoleh beberapa parameter kualitatif keberhasilan kegiatan sebagai berikut:

- 1. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengolah hasil pertanian berupa permen nanas.
- 2. Meningkatnya motivasi dan semangat dari peserta untuk mengolah hasil pertanian menjadi produk olahan bernilai jual tinggi.
- 3. Terjadinya alih ilmu dan teknologi dari panitia kepada peserta sehingga peserta memiliki keterampilan baru.

Fenomena tersebut menjadi indikator adanya hubungan antara masalah yang dihadapi masyarakat dengan solusi berupa sosialisasi pengolahan hasil pertanian. Hal ini menunjukkan peningkatan kompetensi peserta dari segi kognitif dan afektif yang hanya terukur secara kualitatif, sehingga perlu pemantauan lebih lanjut. Demi menjamin keberlanjutan program, panitia membuka kesempatan bagi kelompok-kelompok usaha untuk berdiskusi sepanjang waktu yang dibutuhkan. Forum komunikasi seperti grup WA dibentuk untuk mempermudah komunikasi antara masyarakat dan panitia sehingga komunikasi tidak terputus.

### KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan program peningkatan produk hasil pertanian di Desa Pengadangan Barat, Kecamatan Pringgasela, Kabupaten Lombok timur dapat di simpulkan :

- 1. Terjadinya peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam mengolah hasil pertanian berupa permen nanas.
- 2. Penguatan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi masyarakat dalam mengolah permen nanas.

#### DAFTAR PUSTAKA

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pringgasela,\_Lombok\_Timur

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pengadangan\_Barat,\_Pringgasela,\_Lombok Timurr

https://sibakuljogja.jogjaprov.go.id/desapreneur/

https://p2k.utn.ac.id/ a.php? a=desa-kecamatan

 $\underline{kota\&tanda=kota\&prov=West\%20Nusa\%20Tenggara\%20(NTB)\&provkot=Kab.+East\%20Lombounds}$ 

k&desa=West%20Pengadangan&kec1=Pringgasela